

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. dalam penelitian ada empat hal yang perlu dipahami yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.¹⁰⁴ Dalam penelitian ini Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif karena data utama menggunakan numeric dan analisis data menggunakan angka, pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini yaitu pendekatan yang bertujuan untuk memperoleh signifikansi pengaruh antar variabel yang diteliti yaitu” Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, *Financing To Deposit Ratio* dan Inflasi terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut. Penelitian kuantitatif

¹⁰⁴ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 1*, (Jakarta: Alim’s Publishing, 2016), hlm 1

memiliki empat varian yaitu penelitian survey, eksperimen, analisis isi, dan analisis data sekunder.¹⁰⁵

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih sehingga dengan jenis penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.¹⁰⁶

Hubungan variabel dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Disini terdapat variabel *independent* (variable yang mempengaruhi) dan *variable dependent* (variable yang dipengaruhi). Variabel *independent* yaitu Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (X1) , *Financing To Deposit Ratio* (X2) Dan Inflasi (X3) Sedangkan variabel *dependent* yaitu Pembiayaan mudarabah (Y).

B. Populasi, sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi yang akan diteliti harus

¹⁰⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 20

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 11

mendefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan¹⁰⁷. Dengan demikian yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini populasi penelitian meliputi data publikasi laporan keuangan Bank Umum Syariah yang telah dipublikasi melalui web OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sebanyak 183 laporan keuangan bulanan dari tahun pertama dipublikasikan yaitu pada bulan Juli tahun 2003 hingga September 2018, adapun alamat dari web OJK (Otoritas Jasa Keuangan) adalah <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx> dan juga data publikasi laporan inflasi yang telah di publikasi melalui web Bank Indonesia sebanyak 203 laporan inflasi bulanan dari tahun pertama dipublikasikan yaitu pada bulan Januari tahun 2003 hingga November 2018, adapun alamat dari web bank Indonesia tersebut adalah <https://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/data/default.aspx>.

2. Teknik Sampling

Sampling adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representative¹⁰⁸. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* (sampel non probabilitas atau sampel tidak berpeluang). *Nonprobability sampling* (sampel tidak berpeluang) merupakan teknik sampling yang

161 ¹⁰⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm

¹⁰⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, hlm 162

tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹⁰⁹

3. Sampel

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci¹¹⁰. Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.¹¹¹ Dalam penelitian ini tidak mengamati per individu bank umum syariah tetapi bank umum syariah secara holistic atau menyeluruh di Indonesia.

Pada penelitian ini, peneliti akan mengambil sampel laporan rasio keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang telah dipublikasikan periode Januari 2014 sampai Desember 2017 untuk variabel X1, X2, dan Y dan data dari Bank Indonesia untuk variabel X3, dengan menggunakan data biaya operasional terhadap pendapatan operasional (X1), *Financing to deposit ratio* (X2), dan pembiayaan mudarabah (Y). Data inflasi (X3) menggunakan data laporan dari bank Indonesia periode Januari 2014 sampai dengan Desember 2017. Sehingga data yang digunakan sebagai sampel sebesar 48 data.

Menurut Roscoe memberikan saran mengenai jumlah sampel untuk penelitian yaitu: (1) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500; (2) bila sampel dibagi dalam beberapa kategori,

¹⁰⁹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan Analisis Data Sekunder...*, hlm 80

¹¹⁰Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, hlm 162

¹¹¹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan Analisis Data Sekunder...*, hlm 76

maka jumlah sampel untuk setiap kategori minimal adalah 30; (3) bila dalam penelitian akan melakukan analisis multivariate (lebih dari dua variabel; variabel bebas dan terikat), maka jumlah anggota sampel minimal adalah 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya: jumlah variabel adalah 5, maka jumlah sampelnya adalah $5 \times 10 = 50$; (4) untuk penelitian eksperimen sederhana yang menggunakan kelompok control dan kelompok eksperimen, jumlah sampel untuk setiap kelompok adalah antara 10 sampai 20 orang.¹¹²

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat di jadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.¹¹³. Data dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai kriteria yaitu berdasarkan jenis, sifat, sumber, cara memperoleh dan waktu pengumpulan data. Pada penelitian ini berdasarkan cara memperoleh data, jenis data penelitiannya adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Sedangkan berdasarkan waktu pengumpulannya, jenis data pada penelitian ini adalah data berkala yaitu data yang dikumpulkan

¹¹²Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan Analisis Data Sekunder...*, hlm 83

¹¹³ Muhammad, *Metodologi Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hlm 76

dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran tentang perkembangan suatu kegiatan selama periode spesifik yang di amati.¹¹⁴

Data sekunder yang diambil dalam penelitian ini berupa rasio laporan keuangan Bank Umum Syariah secara bulanan dengan periode 2014 sampai dengan 2017 yang di dapat dari laporan keuangan publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan untuk variabel inflasi di dapat dari publikasi laporan inflasi Bank Indonesia periode 2014 sampai dengan 2017.

2. Variabel penelitian

Suatu variabel diartikan sebagai proses penentuan batasan atau penjelasan ilmiah yang didasarkan pada kajian teori yang mendasari variabel tersebut. Variabel dapat dibedakan berdasarkan jenis data dan fungsinya dalam penelitian, berdasarkan jenis datanya variabel terbagi atas variabel diskrit dan kontinu, sedangkan berdasarkan fungsinya variabel dibedakan menjadi lima macam yaitu: variabel bebas, variabel tak bebas, variabel control, variabel moderator dan variabel intervening.¹¹⁵ Dalam penelitian ini, variabel penelitian dibedakan menjadi dua yaitu: (1) Variabel *independent* (bebas) yang terdiri dari biaya operasional terhadap pendapatan operasional (X_1), *financing to deposit ratio* (X_2) dan inflasi (X_3) dan (2) Variabel *dependent* (terikat) yaitu pembiayaan mudarabah (Y).

¹¹⁴Muhammad, *Metodologi Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hlm 101

¹¹⁵Kadir, *Statistika Terapan*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm 7

3. Skala Pengukuran

Data dalam penelitian ini memiliki satuan ukur yang berbeda sehingga data asli harus di transformasi (standarisasi) sebelum bisa di analisis. Dengan demikian perlu dilakukan transformasi ke bentuk Z-score. Nilai Standar atau Z-Score adalah suatu bilangan yang menunjukkan seberapa jauh nilai mentah menyimpang dari rata-ratanya dalam distribusi data dengan satuan SD. Tujuan dilakukannya standarisasi untuk menyamakan satuan, jadi nilai standar tidak lagi tergantung pada satuan pengukuran melainkan menjadi nilai baku. Cara melakukan standarisasi dengan menggunakan SPSS pada menu Analyze, Descriptives Statistics, Descriptives, selanjutnya memasukkan semua variabel dan mencentang Save Standardized Values As Variabels.¹¹⁶

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengamatan atau observasi dan teknik dokumentasi. Teknik pengamatan atau observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan serta sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Teknik pengamatan menuntut adanya pengamatan dari seorang peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang di teliti¹¹⁷. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tidak

¹¹⁶ Singgih Santoso, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI : Menggunakan SPSS Untuk Statistik Multivariat*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, Tt), hlm 66-67

¹¹⁷ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hlm 150

langsung, yaitu dengan cara mengambil data penelitian dari laporan keuangan publikasi Bank Umum Syariah melalui website Otoritas Jasa Keuangan(OJK). Dan data inflasi dari website bank Indonesia.

Sedangkan teknik dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini dapat berupa dokume pemerintah, hasil penelitian, foto-foto atau gambar, buku harian, laporan keuangan, undang-undang, hasil karya seseorang dan sebagainya. Dokumen tersebut dapat menjadi sumber data pokok, dapat pula hanya menjadi data penunjang dalam mengeksplorasi masalah penelitian.¹¹⁸

Dengan teknik ini, penulis mengumpulkan data rasio keuangan Bank Umum Syariah yang telah dipublikasikan periode Januari tahun 2014 sampai Desember tahun 2017 dan data inflasi dari bank Indonesia januari tahun 2014 sampai Desember 2017 mengenai variable yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu biaya operasional terhadap pendapatan operasional , *Financing to deposit ratio* dan inflasi sebagai variabel bebas serta pembiayaan mudarabah sebagai variabel terikat.

2. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun

¹¹⁸ Nanag Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder...*, hlm 87

instrument penelitian ini menggunakan dokumen yang bertujuan Untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pengaruh biaya operasional terhadap pendapatan operasional yang dihitung berdasarkan rumus yaitu biaya operasional dibagi pendapatan operasional di kali seratus, adapun biaya operasional adalah seluruh biaya dalam rupiah dan valuta asing yang dikeluarkan atas kegiatan usaha yang lazim dilakukan oleh bank syariah yaitu seperti Beban bonus titipan wadiah, sedangkan pendapatan operasional adalah seluruh pendapatan dalam rupiah dan valuta asing, baik dari penduduk maupun bukan penduduk yang merupakan hasil dari kegiatan yang lazim sebagai usaha bank syariah seperti: Pendapatan dari penyaluran dana dan Pendapatan operasional lainnya.

Financing to deposit ratio yang di hitung berdasarkan rumus yaitu total loan dibagi total deposit di tambah equity dikali seratus, adapun yang dimaksud loan adalah kredit, kredit dalam perbankan syariah disebut dengan pembiayaan. Yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri Maupun lembaga, dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.

Sedangkan yang dimaksud deposit adalah Menurut Dendawijaya dalam surat edaran Bank Indonesia yang termasuk dalam pengertian dana yang diterima bank adalah seperti giro, deposito dan tabungan

masyarakat. Deposito adalah kewajiban jangka pendek atau kewajiban jangka panjang. Dan yang dimaksud dengan equity adalah modal yakni dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha untuk membiayai kegiatan usaha bank dan untuk memenuhi regulasi pemerintah.

Dan tentang inflasi, angka inflasi di hitung oleh badan pusat statistic dari presentase perubahan indeks harga konsumen (IHK). indeks harga konsumen (IHK) adalah perbandingan relative dari harga suatu paket barang dan jasa dasar, dan dinyatakan dalam persen. selanjutnya yaitu pembiayaan mudarabah, pembiayaan mudarabah adalah sebuah akad kerja sama antarpihak yaitu pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.

E. Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹¹⁹ Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹²⁰ Analisis juga dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu *SPSS*. Berdasarkan tujuan dari

¹¹⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 147.

¹²⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*, hlm. 331.

penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu antara lain:

1. Uji Normalitas Data

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data yang diuji memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic parametrik. Tujuan dilakukannya uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Karena data yang normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric-test*. Sedangkan untuk data yang tidak mempunyai distribusi normal menggunakan analisis *non parametric-test*. Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov-smirnov yang dipadukan dengan kurva *normal p-p plots*. Ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas atau *asympt.sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant (a)* maka data berdistribusi normal. Atau juga bisa dikatakan, jika nilai *sig.* atau signifikansi atau probabilitas < 0.05 maka distribusi data adalah tidak normal (tidak simetris), tetapi jika nilai *sig* atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 maka distribusi data adalah normal (simetris).¹²¹

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari

¹²¹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustaka, 2009), hlm 78

asumsi-asumsi klasik yang terdiri dari multikoloniearitas, heteroskesdisitas, dan autokorelasi.

2.1 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *VIF* tidak lebih atau kurang dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas dan itu tidak memenuhi syarat dalam uji multikolinearitas.

VIF adalah suatu estimasi untuk mengetahui berapa besar multikolineritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. *VIF* yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai *t*. ada beberapa alternative perbaikan karena adanya multikolinearitas, yaitu (1) membiarkan saja; (2) mengahpus variabel yang berlebihan; (3) tranformasi variabel multolineraitas dan (4) menambahkan ukuran sampel.¹²²

2.2 Uji Heteroskedastisitas

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskesdisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot*. Bisa

¹²² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm 79

dikatakan terbebas atau tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0 dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja.¹²³

2.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi di antara anggota atau serangkaian observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (D-W) dengan ketentuan sebagai berikut: ¹²⁴ (1) angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif; (2) angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi dan (3) angka D-W diatas -2 berarti ada autokorelasi negative.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang digunakan untuk memeriksa dan memodelkan hubungan di antara variabel-variabel. Analisis regresi lebih sering digunakan dalam menelaah hubungan dua variabel atau lebih dan terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna sehingga dalam penerapannya lebih bersifat eksploratif. Analisis regresi dikelompokkan dari mulai yang paling sederhana sampai yang paling rumit. Dan khususnya pada analisis regresi berganda, sering kali digunakan untuk

¹²³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm 80

¹²⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm 80

mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas¹²⁵.

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara profitabilitas (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (variabel independen)¹²⁶. Regresi linier berganda merupakan regresi linier dengan sebuah variabel variabel terikat dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas¹²⁷. Dalam penelitian ini regresi berganda digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara pembiayaan mudharabah sebagai variabel dependen dengan biaya operasional terhadap pendapatan operasional, *financing to deposit ratio* dan inflasi sebagai variabel independen. Untuk mengetahui besar pengaruhnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y :Pembiayaan mudharabah

a :Nilai Konstanta

B₁ :Koefisien Biaya Operasional terhadap pendapatan operasional

¹²⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0 ...*, hlm 77

¹²⁶ Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 2*. (Jakarta: Alim's Publishing. 2012), hlm. 84

¹²⁷ M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1999), hlm

- X_1 :Variabel Biaya Operasional terhadap pendapatan operasional
- B_2 :Koefisien *Financing to deposit ratio*
- X_2 :Variabel *Financing to deposit ratio*
- B_3 :Koefisien inflasi
- X_3 :Variabel inflasi
- e :Besaran nilai residu

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistic yang berupa uji parsial atau individu (*t-test*) dan uji simultan atau serentak (*f-test*).

4.1 Pengujian secara parsial atau individu dengan t-test

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini uji *t-test* digunakan untuk menguji hipotesis H1 (pengaruh antara Biaya operasional terhadap pendapatan operasional terhadap pembiayaan mudharabah), hipotesis H2 (pengaruh *Financing to deposit ratio* terhadap pembiayaan mudharabah), dan hipotesis H3 (pengaruh inflasi terhadap pembiayaan mudharabah). Adapun prosedur pengambilan kesimpulan dari hasil uji t ada dua cara, yaitu:

1. Membandingkan nilai signifikan α , dengan ketentuan: (a) jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen dan (b) jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Membandingkan nilai statistic t-hasil dengan titik kritis menurut t-tabel. Besarnya koefisien korelatif dengan menggunakan test “t” diberi symbol $t_o = -3,221$ sama artinya dengan $t_o = 3,221$, dimana kedua t_o ini di artikan ada selisih derajat perbedaan 3,221. Cara memberikan interpretasi terhadap t_o adalah dengan merumuskan hipotesa alternative (H_a) yang menyatakan ada perbedaan hipotesa nol (H_0) menyatakan tidak ada perbedaan. Selain itu mencari df atau db, lalu dengan besarnya df atau db tersebut berkonsultasi pada tabel nilai “t” yang disebut sebagai $t_{tabel} (t_t)$.¹²⁸

Selanjutnya membandingkan t_o dengan t_{tabel} dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut: (a) jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan (b) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

¹²⁸ Hartono, *SPSS 16.0 : Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm 146

4.2 Pengujian secara bersama-sama atau simultan dengan F-test

Uji signifikan simultan atau *f-test* digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis H4 (pengaruh biaya operasional terhadap pendapatan operasional, *financing to deposit ratio*, dan inflasi terhadap pembiayaan mudharabah). uji F atau *f-test* ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance = ANOVA*). Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Pedoman yang digunakan dalam uji f ada dua cara, yaitu:

1. Membandingkan nilai signifikan f dengan nilai signifikan α , dengan ketentuan : (a) jika nilai signifikan $f < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang linier antara variabel independen dengan variabel dependen dan (b) jika nilai signifikan $f > 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan: (a) jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka disimpulkan menerima H_0 , yang artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan (b) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka disimpulkan menolak H_0 , yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.¹²⁹

¹²⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm 65

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Jika semua data observasi terletak pada garis regresi akan diperoleh garis regresi yang sesuai atau sempurna, namun apabila data observasi tersebar jauh dari nilai dugaan atau garis regresinya, maka nilai menjadi kurang sesuai.¹³⁰

¹³⁰ Suharyadi, Purwanto Sk, *STATISTIKA: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: PT Salemba Empat, 2004), hlm 465